

ABSTRAK

Kabupaten Demak, sebagai sebuah kabupaten yang dilintasi oleh jalur pantura memiliki tingkat aktivitas lalu lintas yang tinggi sehingga kerawanan tingkat pelanggaran lalu lintasnya mulai kendaraan pribadi mobil, kendaraan umum dan motor cukup tinggi yang terkadang menimbulkan tersendatnya atau kesemrawutan transportasi dalam berlalu lintas, sehingga langkah penegakan hukum tertib berlalu lintas harus konsisten dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) apakah bentuk-bentuk pelanggaran lalu lintas yang terjadi di wilayah hukum Polres Demak (2) bagaimana upaya yang dilakukan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas (3) Hambatan apa yang timbul dalam upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas dan solusinya di wilayah hukum Polres Demak. Pelanggaran lalu lintas merupakan tindak pidana pelanggaran yang diatur dalam UU No.22 Tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa bentuk-bentuk pelanggaran lalu lintas itu berupa menerobos lampu merah, tidak menyalakan lampu, tidak membawa surat kendaraan, melawan arus, melanggar rambu lalu lintas, penggunaan kendaraan yang tidak memperhatikan aspek keselamatan, tidak menggunakan perlengkapan standar kendaraan bermotor. Upaya Polres Demak dalam melakukan penegakan hukum pelanggaran lalu lintas adalah melakukan tindakan simpatik dan tindakan langsung memberikan Tilang. Kendala-kendala yang dihadapi meliputi faktor internal yaitu kurangnya personil kendaraan patroli terbatas, oknum aparat yang nakal dan kurangnya dana operasional. Sedangkan kendala eksternal berupa kurangnya sosialisasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat serta kesadaran tertib berlalu lintas yang rendah, sedang solusi atas hambatan tersebut dilakukan melalui tindakan pre emtif, preventif dan represif

Kata Kunci : Penegakan hukum, Pelanggaran lalu lintas.

ABSTRACT

Demak Regency, as a district that is crossed by avitta has activity level high traffic so that traffic offense level insecurity began private cars, public transport and the motor is high enough that sometimes cause tersendatnya or kesemrawutan transportation in traffic enforcement measures, so that the orderly traffic must be consistently carried out. Formulation of the problem in this research (1) whether other forms of traffic violations that occur in jurisdictions Polres Demak (2) how the efforts made in law enforcement against traffic offences (3) what are the Obstacles that arise in law enforcement against traffic offences and solutions in the area of law Polres Demak. Traffic violations is a violation of criminal acts that are set forth in Act No. 22 of 2009.

This research use sociological methods of juridical approach to the specification of research use descriptive qualitative approach. Are the data sources used in the study was obtained from primary data and secondary .

Based on the research results can be explained that these forms of traffic violations were in the form of running red lights, do not turn on the lights, do not carry Demak Polres efforts in conducting law enforcement traffic offenses is a sympathetic action and direct action give speeding tickets. Constraints encountered include internal factors namely a lack of personnel to patrol vehicles limited, the apparatus being naughty and lack of operational funds. Are the external obstacles in the form of lack of socialization and lack of public knowledge and awareness of orderly traffic are low, are solutions to vehicles, against the current, violate traffic signs, the use of a vehicle which does not pay attention to the aspect of safety, do not use the standard equipment of motor vehicles. Demak Polres efforts in conducting law enforcement traffic offenses is a sympathetic action and direct action give speeding tickets. Constraints encountered include internal factors namely a lack of personnel to patrol vehicles limited, the apparatus being naughty and lack of operational funds. Are the external obstacles in the form of lack of socialization and lack of public knowledge and awareness of orderly traffic are low, are solutions to these obstacles was undertaken through the action of pre emtif, preventive and repressive

Keyword: law enforcement, traffic violations